

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional*. Peneliti memilih desain penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*stress*) dengan variabel terikat (*emotional eating*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan dan pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo sebanyak 2452 mahasiswa.

**Tabel 3.2**

**Daftar Mahasiswa Fakultas Kesehatan tahun 2014-2020**

<b>No</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
1.	S1 Keperawatan	493
2.	D3 Keperawatan	108
3.	Profesi Ners	80
4.	Gizi	197
5.	Farmasi	796
6.	Kesehatan Masyarakat	193
7.	Ikora	38
8.	D3 kebidanan	39
9.	S1 Kebidanan	485
10.	Profesi Bidan	23
	<b>Jumlah</b>	<b>2452</b>

2. Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus penentuan besaran sampel (Slovin), perbandingan antara besar sampel dengan tingkat kepercayaan(Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{2452}{1+2452(0,1^2)}$$

$$n = \frac{2452}{1+ 24,5}$$

$$n = 96, 1 \text{ dibulatkan menjadi } 96$$

jadi jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden

keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang di inginkan ( 10% = 0,1)

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sample yaitu menggunakan *Proportionate Random Sampling*, yaitu dengan membagi sesuai dengan jumlah proporsi yang ada pada wilayah tersebut, sesuai dengan jumlah sample yang telah di tetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Kemudian dilakukan tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden dalam penelitian. Tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*)(Notoatmodjo, 2010).

Rumus *proportionate random sampling* :

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sample}$$

Keterangan : n : jumlah mahasiswa setiap prodi

k : jumlah populasi

---

No	Tempat	Besar Sample
----	--------	--------------

---

1	S1 Keperawatan	$\frac{493}{2452} \times 96 = 19$
2	D3 Keperawatan	$\frac{108}{2452} \times 96 = 4$
3	Ners	$\frac{80}{2452} \times 96 = 3$
4	Gizi	$\frac{197}{2452} \times 96 = 8$
5	Farmasi	$\frac{796}{2452} \times 96 = 31$
6	Kesehatan Masyarakat	$\frac{193}{2452} \times 96 = 7$
7	Ikora	$\frac{38}{2452} \times 96 = 2$
8	D3 Kebidanan	$\frac{39}{2452} \times 96 = 2$
9	S1 Kebidanan	$\frac{485}{2452} \times 96 = 19$
10	Profesi Bidan	$\frac{23}{2452} \times 96 = 1$

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa Fakultas Kesehatan
- 3) Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang yang menolak atau tidak bersedia untuk diteliti

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian terdapat 2 variabel yaitu variable dependen dan variable independen

1. Variabel independen

Variable independen pada penelitian ini yaitu Stress.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *emotional eating*

## E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b> <i>Stress</i>	Stress adalah reaksi tubuh baik biologis maupun psikologis ketika mendapat ancaman atau tekanan dari luar.	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner PSS-10 (Perceived Stress Scale) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pilihan jawaban menggunakan skala likert yaitu : 0 = Tidak pernah 1 = Hampir tidak pernah 2 = Kadang-Kadang 3 = Sering 4 = Sangat Sering	Hasil pengukuran <i>Tingkat Stress</i> Untuk kepentingan analisis univariat data dikategorikan menjadi 4 : Skor 0– 13 = Stress Ringan Skor 14 – 26 = Stress Sedang Skor 27 – 40 = Stress Berat	Ordinal
<b>Dependen</b> <i>Emotional Eating</i>	Emotional eating yaitu dorongan makan ketika ada respon emosi negatif seperti depresi dan putus asa.	Alat ukur yang digunakan adalah EADES (Eating and Appraisal Due to Emotions and Stress) yang terdiri dari 24 pertanyaan. Cara penilaiannya adalah dengan memberikan per itemnya skor yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	Hasil pengukuran Kuesioner (EADES). Dengan setiap item pertanyaan dikategorikan sebagai berikut. 1 – 24 = Emotional Eating Rendah 24-120 = Emotional Eating Tinggi	Ordinal

## F. Pengumpulan Data

### 1) Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

#### 1. Data demografis

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu data demografi. Data demografi meliputi nama, usia, jenis kelamin, status dan pendidikan terakhir responden.

#### 2. Kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10)

Stress dapat diukur dengan menggunakan kuesioner DASS 42. (Instrumen ini terdiri dari 3 skala dirancang untuk mengkaji tiga jenis keadaan emosional yaitu depresi, ansietas, dan stress. Setiap skala terdapat 10 pertanyaan dan setiap jawaban dari pertanyaan tersebut mempunyai skor yang telah dikategorikan menggunakan skala *likert*. Cara penilaian *stress* yaitu memberikan peritem nya dengan kategori :

0 = Tidak pernah

1 = Hampir Tidak Pernah

2 = Kadang-Kadang

3 = Sering

4 = Sering Sekali

Hasil intepretasi PSS-10 dibagi menjadi 3, yaitu : Skor 0 – 13 = Stress Ringan, Skor 14 – 26 = Stress Sedang, Skor 27 – 40 = Stress Berat.

#### 3. Kuesioner EADES

Instrument dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner EADES Kuisisioner ini mencakup 24 pertanyaan , Kuisisioner ini menggunakan skala

ordinal yaitu jawaban diberi nilai 1,2,3,4,5. Dimana jumlah total dapat dikategorikan sebagai berikut: 1- 24 = Emotional Eating Rendah, 24-120= Emotional Tinggi.

## 2) Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin peneliti dari Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo, kemudian peneliti memberikan surat tersebut ke Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Rektor Universitas Ngudi Waluyo, kemudian peneliti meminta izin kepada Dekan Program Studi S1 Keperawatan.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Dekan Program Studi S1 Keperawatan mengumpulkan data responden.
- e. Penelitian dilakukan dengan cara mengelompokkan mahasiswa berdasarkan kelas dan mengumpulkan responden melalui whatsapp grup, setelah peneliti membentuk whatsapp grup selanjutnya peneliti membagikan kuesioner melalui google form sebagai alat untuk mengumpulkan data

### 2. Pemilihan Asisten Peneliti

- a. Kriteria asisten penelitian



- a) Peneliti menentukan 3 asisten penelitian yang mempunyai latar belakang pendidikan keperawatan
  - b) Mahasiswa S1 keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti
  - c) Mengetahui dan menguasai isi kuesioner yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian
  - d) Mempunyai media elektronik berupa laptop atau hp
- b. Tugas asisten penelitian
- a) Membantu peneliti meminta informed consent pada responden.
  - b) Menjadi kordinator di setiap whatsapp grup yang berisikan responden penelitian
  - c) Membantu menjelaskan, mendampingi, mengarahkan dan mengecek kelengkapan kuesioner kepada responden
3. Prosedur Pengumpulan Data
- a. Penelitian ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo, kabupaten Semarang. Di dapatkan data yaitu jumlah mahasiswa sebanyak 302 dan peneliti mengambil 75 responden untuk dijadikan sampel penelitian.
  - b. Sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan asisten peneliti untuk menyamakan persepsi dan menentukan kordinator dari masing-masing wilayah. Peneliti dibantu oleh 3 asisten peneliti yang berasal dari mahasiswa S1 keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

- c. Setelah itu peneliti membentuk grup whatsapp sebanyak 10 grup. Kemudian masing-masing asisten peneliti menjadi kordinator grup whatsapp sesuai dengan kelas yang sudah dibagi
- d. Penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan media *google form*. Peneliti dan asisten peneliti membagikan form *informed concent*, kuesioner tingkat *stress* dan kuesioner *emotional eating*.
- e. Peneliti beserta asisten peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan memberi arahan saat responden tidak paham dengan pertanyaan yang tertera dikuesioner.

### 3) Etika Penelitian

- a. Persetujuan penelitian (*informed concent*)

*Informed concent* dilakukan sebelum peneliti memberikan kuesioner. Peneliti meminta izin kepada responden setelah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah responden bersedia maka peneliti akan memberikan kuesioner dan meminta responden untuk menyetujui form persetujuan yang telah tersedia.

1. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti memberi jaminan pada responden penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan. Peneliti tidak mencantumkan nama-nama

responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka untuk nama-nama responden.

## 2. *Confidentiality*

*Confidentiality* (kerahasiaan) Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

## 3. *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti berlaku adil kesemua responden penelitian tanpa membedakan satu sama lain. Setiap responden diperlakukan sama dan tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya.

## 4. *Beneficence*

Peneliti memberikan informasi dengan baik untuk responden dalam peningkatan manfaat oleh diri dan orang lain.

## 5. *Non maleficence*

Proses penelitian ini dilakukan secara daring dan tidak ada unsur yang membahayakan/merugikan terhadap responden. Seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian tidak ada yang bersifat menyinggung atau mengganggu privasi responden

## **G. Pengolahan Data**

Pada penelitian pengelolaan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Tahap bertujuan untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh respon. Adapun beberapa hal yang perlu diperiksa seperti : kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian jawaban. Peneliti melakukan editing setelah pengumpulan data selesai dilakukan bila terdapat kekurangan peneliti bisa meminta responden untuk melengkapinya kembali

### 2. *Scoring*

Peneliti melakukan pemberian skor terhadap jawaban masing-masing pertanyaan dari kuesioner PSS-10 dan kuesioner EADES

Penilaian jawaban dari PSS-10 :

- 0 = Tidak pernah
- 1 = Hampir tidak pernah
- 2 = Kadang-Kadang
- 3 = Sering
- 4 = Sering Sekali

Penilaian Jawaban dari EADES

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral

- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

### 3. Tabulating data

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

### 4. Entry data

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer/menggunakan excel.

### 5. Cleaning data

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke komputer, menggunakan aplikasi *SPSS for window*.

## L. Analisis Data

### 1. Analisis Unvariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas independent (Stress) maupun variabel dependent (*Emotional Eating*) dan ditampilkan dalam tabel distribusi. Sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan membuat tabel silang untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (Stress) maupun variabel terikat (*Emotional Eating*). Menurut (Sugiyono, 2010),

untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variable maka dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* dengan rumus :

$$\rho = \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $\rho$  = koefisien korelasi *Rank Spearman*
- $bi$  = Ranging Data Variabel  $X_i - Y_i$
- $n$  = Jumlah Responden